

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan sebagai berikut :

Penerapan model pembelajaran Peta Konsep dapat meningkatkan hasil belajar konstruksi bangunan siswa kelas X Program Keahlian KBB SMK Negeri 2 Medan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan pada siklus I ke siklus II, yaitu nilai rata-rata kognitif siswa 77,45 menjadi 84,34 dengan presentase kelulusan 66,76% menjadi 83,33%. Nilai rata-rata afektif siswa dari 74,58 menjadi 82,17 dengan presentase kelulusan 50% menjadi 83,33%. Nilai rata-rata psikomotorik siswa 70,63 menjadi 77,71 dengan presentase kelulusan 70,83% menjadi 79,17%.

#### B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, terdapat hubungan positif antara model pembelajaran Peta Konsep terhadap hasil belajar mata diklat konstruksi bangunan pada siswa kelas X Program Keahlian Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 2 Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Peta Konsep dapat meningkatkan hasil belajar konstruksi bangunan pada siswa kelas X Program Keahlian Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 2 Medan. Hal ini dapat menjadi bukti bahwa model pembelajaran Peta Konsep

dapat diterapkan pada mata diklat konstruksi bangunan, terutama untuk meningkatkan hasil belajar.

Penerapan model pembelajaran Peta Konsep sangat tepat dalam meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran konstruksi bangunan. Model ini merubah siswa untuk menjadi lebih rajin, lebih tekun, lebih aktif, lebih kondusif, bersemangat dalam menggali pengetahuan, lebih menumbuhkan rasa kepercayaan diri dengan kemampuan yang dimilikinya, bertanya, menganalisis dan mampu bertanggung jawab serta disiplin dalam menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu dan rapi dalam mengikuti proses pembelajaran, karena model pembelajaran Peta Konsep ini berpusat pada siswa (*student centered*). Siswa didorong untuk menyelesaikan tugas berupa peta konsepnya dengan baik dan benar agar tidak terjadi kesalahan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran peta konsep ini siswa dapat memperoleh sesuatu yang baru tentang konstruksi bangunan. Perolehan baru ini dalam dimensi kognitif berupa pengetahuan baru. Berupa perasaan, sikap ataupun kemauan bertanggung jawab dalam dimensi afektif, sedangkan pada dimensi psikomotor dapat berupa keterampilan baru. Siswa dilatih untuk mampu menganalisis konsep-konsep yang berkaitan dengan materi, sehingga materi tersebut terskema dan tidak meluas lagi pembahasannya dan memungkinkan siswa untuk lebih mengerti. Rasa tanggung jawab juga dimiliki oleh siswa, karena penyelesaian tugas pembuatan peta konsep adalah pekerjaan yang sangat memerlukan konsentrasi dan kreatifitas, sehingga hal tersebut membuat kelas menjadi lebih kondusif.

Penilaian terhadap hasil belajar sangat penting karena dapat memberikan informasi kepada guru mengenai ketercapaian tujuan belajar melalui proses belajar mengajar. Pada pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator dan motivator, selebihnya berpusat pada keaktifan siswa. Hasil belajar yang baik dapat tercapai jika guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai, salah satunya adalah model pembelajaran Peta Konsep. Penerapan model pembelajaran Peta Konsep sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar konstruksi bangunan. Hasil penelitian membuktikan bahwa model pembelajaran Peta Konsep dapat mengajak siswa antusias untuk mengikuti kegiatan belajar-mengajar, sangat aktif dalam belajar, sangat bertanggung jawab, dan dengan senang hati menuangkan ide kreatif mereka dalam membuat peta konsep. Oleh karena itu hasil penelitian membuktikan bahwa model pembelajaran Peta Konsep memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar konstruksi bangunan, terlihat dari rata-rata hasil belajar.

### **C. Saran**

Setelah melihat hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Dalam usaha meningkatkan mutu pembelajaran disekolah perlu dilakukan peningkatan hasil belajar. Dimana salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan mengaplikasikan model pembelajaran peta konsep didalam kelas.

2. Dalam kegiatan pembelajaran diharapkan kepada guru untuk dapat menambah model pembelajaran Peta Konsep sebagai alternatif variasi model pembelajaran didalam kelas, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan masalah pada mata diklat konstruksi bangunan.
3. Sebaiknya siswa terus mengasah kemampuannya agar mereka terus belajar dengan tekun, dapat bertanggung jawab, disiplin dan selalu menghargai guru dan menyimak pelajaran dengan baik.
4. Perlu diadakannya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan model pembelajaran peta konsep oleh peneliti lain di sekolah yang lain pula, agar keberhasilan hasil belajar siswa semakin meningkat.